

Mapuput Sulut Api Tradisi Meamuk-Amukan Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Bergaya *Classic Elegant*

I Made Novita Ayu Lestari¹, A.A. Ngurah Anom Mayun K. Tenaya², Ni Kadek Yuni Diantari³

^{1,2,3} Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar 80235, Indonesia

E-mail : novitaayu6102@gmail.com¹, anommayuna3@gmail.com², diantariyuni@isi-dps.ac.id³

Abstrak

Tradisi meamuk-amukan merupakan tradisi yang dilakukan di desa Padang Bulia, Sukasada Buleleng menjelang perayaan Nyepi. Tradisi ini dilakukan sebagai simbol manusia dalam melaksanakan nyepi tanpa harus menahan rasa dendam dan amarah. Tradisi meamuk-amukan dilakukan dengan cara melibatkan dua orang dalam berkelahian dengan cara menyemburkan api dari danyuh yang di bakar tersulut api. Tradisi meamuk-amukan mengandung nilai religius dan nilai sosial yang menyangkut aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia menjadi inspirasi dalam menciptakan karya tugas akhir dengan proses penciptaan frangipani. Frangipani merupakan tahapan penciptaan karya diterapkan kedalam tiga kategori yaitu busana ready to wear, ready to wear deluxe, dan Semi couture. Menggunakan penciptaan bergaya classic elegant yang merupakan penggabungan antara kesan klasik namun tetap terlihat elegant. Disimpulkan menjadi karya yang berjudul Mapuput Sulut Api.

Kata kunci : Tradisi meamuk-amukan, Nilai, Classic Elegant, Sulut Api

Mapuput Sulut Api Of Meamuk-Amukan Tradition Inspiration For The Creation Of Elegant Classic Clothing

The tradition of running amok is a tradition carried out in Padang Bulia, Sukasada Buleleng village before the Nyepi celebration. This tradition is carried out as a symbol of humans observing Nyepi without having to hold back feelings of revenge and anger. The tradition of rampaging is carried out by involving two people in a fight by shooting fire from a burning danyuh. The rampaging tradition contains religious and social values that relate to important aspects of human life which became the inspiration in creating the final project work with the process of creating frangipani. Frangipani is a stage of creating work applied into three categories, namely ready to wear, ready to wear deluxe and haute couture. Using the creation of a classic elegant style which is a combination of a classic impression but still looks elegant. Concluded into a work entitled Mapuput Sulut Api.

Keywords : Rampage Tradition, Value, Classic Elegant, Fire Ignition

PENDAHULUAN

Desa Adat Padang Bulia di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng memiliki sebuah tradisi unik yaitu perang api yang dikenal dengan nama Ngamuk-amukan. Tradisi Meamuk-amukan adalah perang api dengan menggunakan prakpak/danyuh (istilah setempat untuk daun kelapa kering) yang dibakar, untuk kemudian diadu oleh dua orang secara bersamaan. Waktu pelaksanaan tradisi Ngamuk-amukan di Desa Adat Padang Bulia adalah pada waktu pengrupukan Tilem Kesanga yaitu satu hari sebelum Catur Brata Penyepian atau Hari Raya Nyepi. Tradisi Ngamuk-amukan yang dilakukan menjelang Hari Raya Nyepi bertujuan agar pelaksanaan Catur Brata Penyepian dapat berjalan dengan baik, tanpa membawa rasa dendam dan amarah. Tradisi Meamuk-amukan dilaksanakan sore hari atau sandikala, selesai pelaksanaan upacara mecaru pada tingkat rumah. Biasanya pengrupukan dilaksanakan dengan menyebar-nyebar nasi tawur, serta mengobori-obori rumah dan pekarangan dengan membakar danyuh. Selain itu, kegiatan juga dilakukan dengan memukul beberapa benda (umumnya kentongan) sampai membuahakan nada ramai serta berkesan berisik.

Tingkatan ini dilaksanakan buat menyomia Bhuta Waktu dari lingkungan rumah, pekarangan, serta sekitar lingkungan. Oleh warga Desa Padang Bulia, danyuh yang sudah selesai digunakan pada upacara mecaru atau mebuu-buu di masing-masing rumah akan dibawa keluar untuk pelaksanaan tradisi Meamuk-Amukan atau perang api. Danyuh yang akan digunakan akan diikat menyerupai sapu, atau masyarakat setempat menyebutnya mapuput. Sebelum acara berlangsung, ratusan warga akan keluar rumah dan berkumpul untuk menyaksikan tradisi ini. Tradisi Ngamuk-amukan sendiri merupakan tradisi yang sakral dan dipercaya memiliki sifat magis karena danyuh yang dibakar dianggap sebagai cerminan simbol Dewa Agni. Secara filosofis, danyuh yang tersulut api pada tradisi melambangkan amarah yang ada dari dalam diri manusia yang apinya jadi membesar kemudian mati dengan cepat. Hal ini bermakna supaya manusia tidak menaruh

amarah dendam yang lama, seperti danyuh yang dibakar tersebut.

Karya busana yang diciptakan ialah *ready to wear, ready to wear deluxe, Semi couture*. Style dalam penciptaan busana yang *classic elegant* menerapkan gaya berbusana yang rapi dengan teknik tailoring. Warna dalam *style* ini tidak terlalu mencolok seperti hitam, putih, nude, khaki, navy, coklat. Keunikan Tradisi Meamuk-Amukan ini penulis angkat sebagai ide pemantik dari studi/proyek independen dengan judul “Mapuput Sulut Api”. Kata “Mapuput Sulut Api” mengartikan tradisi meamuk-amukan yang menggunakan danyuh diikat menyerupai sapu, danyuh yang dibakar tersulut api melambangkan amarah yang ada dalam diri manusia yang apinya jadi membesar kemudian mati dengan cepat. Dalam judul “Mapuput Sulut Api Tradisi Meamuk-Amukan Sebagai Inspirasi Penciptaan Busana Bergaya *Classic Elegant*” penulis ingin menciptakan koleksi busana ke dalam bentuk sebuah karya.

METODE PENCIPTAAN

Tahapan perancangan busana yang diterapkan membutuhkan suatu tahapan Dalam penciptaan tugas akhir dengan konsep tradisi meamuk-amukan. Tahapan metodologi desain Tjok Istri Ratna C.S. yang disebut FRANGIPANI. Frangipani berdasarkan identitas bali yang mengolah ide menjadi karya busana dan terdiri dari 10 tahapan oleh Ratna C.S.(2016, hal. 201),

Kesepuluh tahapan tersebut adalah

1. *Finding The Brief Idea Based on Balinese Culture* (menemukan ide pemantik berdasarkan budaya bali).

Pembuatan *Mind Mapping* berdasarkan ide pemantik

2. *Researching and Sourcing of Art Fashion* (riset dan sumber seni *fashion*).

Pencarian informasi dan data-data mengenai tradisi meamuk-amukan yang dikembangkan ke dalam proses merancang dan menciptakan busana.

3. *Analizing Art Fashion Element Taken from the Richness of Balinese culture* (Analisa

estetika elemen seni *fashion* berdasarkan kekayaan budaya Bali).

Pembuatan *moodboard* dan *storyboard*

4. *Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualisation* (Menarasikan ide seni *fashion* ke dalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi).

Pembuatan sketsa desain ready to wear, ready to wear deluxe, dan semi couture sesuai keyword yang sudah dipilih.

5. *Giving a Soul-Taksu to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and construction* (Memberikan jiwa-taksu pada ide seni *fashion* melalui contoh, sampel, dan konstruksi pola).

Menuangkan sketsa 2 dimensi menjadi tiga koleksi karya busana. Tahapan awal proses pengambilan ukuran badan, pembuatan pola, pemotongan bahan, proses jahit dan *finishing*.

6. *Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection* (menginterpretasikan keunikan seni *fashion* yang tertuang pada koleksi final).

Penerapan prinsip desain dan elemen desain pada busana.

7. *Promoting and making a unique Art Fashion* (mempromosikan dan membuat seni *fashion* yang unik).

Tahapan tersebut mempersiapkan *marketing tools* produksi produk *fashion* global dan pakaian dengan melakukan presentasi karya busana ready to wear, ready to wear deluxe, dan semi couture melalui fashion show.

8. *Affirmation branding* (Afiriasi merek).

Tahapan tentang respon pasar dengan mempertajam *branding*).

9. *Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method* (Mengarahkan produksi seni *fashion* melalui metode kapitalis humanis).

Tahapan ini berisikan manajemen produksi seni *fashion*, mulai dari menentukan jumlah produksi sampai penentuan harga jual.

10. *Introducing The Art Fashion Business* (memperkenalkan bisnis seni *fashion*).

Tahapan ini merupakan tahapan peninjau pada sistem bisnis yang dijalankan dan dirancang dengan menggunakan sebuah metode yaitu *Business canvas*.

PROSES PERWUJUDAN

1. *Finding The Brief Idea Based on Balinese Culture* (menemukan ide pemantik berdasarkan budaya Bali).



Gambar 1. Tradisi Meamuk-amukan
Sumber : Dinas Kebudayaan Buleleng, 2022

Tahapan yang meliputi penuangan ide, gagasan, inspirasi ke dalam sebuah rumusan teks, konteks, dan kontekstual. Ide karya busana yang terinspirasi dari tradisi meamuk-amukan. Meamuk-amukan adalah tradisi unik yang ada di Bali tepatnya di desa Padang Bulia, Sukasada Buleleng. Alasan memilih tradisi ini karena berkesan unik yang merupakan simbol meredakan amarah. Tradisi ini dilaksanakan menjelang hari raya nyepi. Konsep ini akan dituangkan pada koleksi busana yang terdiri dari ready to wear, ready to wear deluxe, dan Semi Couture. pembuatan busana ini menggunakan teknik manipulasi tekstil dengan tahapan frangipani.

2. *Researching and Sourcing of Art Fashion* (riset dan sumber seni *fashion*).

Tahapan ini merupakan tahapan mencari informasi dan mengumpulkan data lebih dalam mengenai konsep melalui referensi dari buku, jurnal, artikel. Selanjutnya menjabarkan hasil riset kedalam sebuah mind mapping kemudian dipilih sehingga menghasilkan concept list dan keyword.. 6 kata kunci yang diambil sebagai landasan Dalam perwujudan karya tugas akhir yaitu dewa agni, tilem kesanga, nepak kulkul, tirta, bhuta kala, danyuh.

Dewa Agni adalah Dewa yang bergelar pemimpin upacara, dewa api, dan duta para dewa. Api sangat berguna bagi alam semesta, api sangat penting bagi makhluk hidup

khususnya umat manusia. Api selain difungsikan sebagai bagian dari alam yang mampu membakar, menciptakan cahaya, memproses bahan-bahan alam lainnya, juga diyakini sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan spiritual yang memberikan perlindungan bagi umat manusia.

Dalam keyword ini pengaplikasian dewa agni/dewa api dituangkan dalam perwujudan warna dari api yaitu warna oranye dan corak seperti kain terbakar. Warna oranye pada api berasal dari perpindahan electron dari tingkat energi yang lebih tinggi ke yang lebih rendah.

Tilem Kesanga merupakan tilem yang dianggap sangat gelap, malam gelap yang keramat, dan magis karena disebabkan pandangan dan keyakinan akan tilem sebagai simbol kegelapan, kekuatan negatif.

Dalam keyword Tilem Kesanga pengaplikasian tilem kesanga yang akan diwujudkan ke dalam perwujudan warna gelap

Nepak kulkul adalah kegiatan menghasilkan suara yang saling bersahutan dilakukan oleh orang banyak dengan irama tertentu, ramai, dan gaduh.

keyword nepak kulkul yang akan diwujudkan ke dalam bentuk lengan lurus lonceng bergelombang.

Tirta berasal dari sansekerta yang memiliki arti sebagai kesucian, air suci maupun kecemaran pikiran.

Dalam keyword tirta diwujudkan dalam kain putih atau teknik manipulasi tekstil.

Bhuta Kala adalah Kekuatan (Bhu) alam semesta dan waktu (kala) yang tak terukur dan tak terbenahkan. bhuta kala sebutan yang diberikan pada sosok makhluk jahat dengan wujud wajah menyeramkan, galak dan muncul sebagai makhluk penggoda.

Dalam pengaplikasian bhuta kala dituangkan ke dalam perwujudan teknik manipulasi tekstil (membakar kain) yang tidak beraturan dan menghasilkan lubang-lubang pada kain.

Danyuh adalah daun kelapa yg sudah kering, bentuk daunnya menyirip. Danyuh tersebut selesai digunakan pada upacara mecaru

kemudian dibawa keluar rumah untuk melaksanakan tradisi meamuk-amukan.

Dalam Keyword ini pengaplikasian danyuh perwujudan dengan menggunakan warna dari danyuh tersebut dan berupa bentuk lipitan dan garis-garis yang dapat diambil dari bagian danyuh yaitu lidinya.

3. *Analizing Art Fashion Element Taken from the Richness of Balinese culture (Analisa estetika elemen seni fashion berdasarkan kekayaan budaya Bali).*

Analisa estetika elemen seni fashion, dalam perancangan busana ini tradisi Meamuk-amukan dengan judul “Mapuput Sulut Api” sebagai warisan secara turun-temurun yang harus dijaga. Analisa estetika ditinjau baik dari konteks prinsip desain dan elemen-elemen penyusunnya. Penuangan ide pemantik yang terpilih kedalam moodboard dan storyboard.

Moodboard :



Gambar 2. *Moodboard*
Sumber. Novita, 2023

Storyboard:



Gambar 3. *Moodboard*
Sumber. Novita, 2023

4. *Narrating of Art Fashion Idea by 2D or 3D Visualitation* (Menarasikan ide seni *fashion* ke dalam visualisasi dua dimensi atau tiga dimensi).



Gambar 4. Desain tampak depan busana *ready to wear*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 5. Desain tampak belakang *ready to wear*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 6. Desain tampak depan *ready to wear*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 7. Desain tampak belakang *ready to wear*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 8. Desain tampak depan *ready to wear*
Sumber : Novita 2023



Gambar 9. Desain tampak depan *ready to wear*
Sumber : Novita 2023



Gambar 10. Desain tampak depan *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 13. Desain tampak belakang *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 11. Desain tampak belakang *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 14. Desain tampak depan *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 12. Desain tampak depan *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 15. Desain tampak belakang *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 16. Desain tampak belakang *RTWD*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 19. Desain tampak belakang *semi Couture*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 17. Desain tampak belakang *semi Couture*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 20. Desain tampak Depan *semi Couture*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 18. Desain tampak Depan *semi Couture*
Sumber : Novita, 2023



Gambar 21. Desain tampak belakang *semi Couture*
Sumber : Novita, 2023

a. *Ready To Wear*



Gambar 22. Desain Terpilih Tampak Depan RTW
Sumber : Novita , 2023



Gambar 23. Desain Terpilih Tampak Belakang RTW
Sumber : Novita, 2023

Ready To Wear terdiri dari 3 pieces yaitu Atasan kemeja, Bawahan celana, dan variasi belt pada celana.

b. *Ready To Wear Deluxe*



Gambar 24. Desain Terpilih Tampak RTWD
Sumber : Novita Ayu, 2023



Gambar 25. Desain Terpilih Tampak Belakang RTWD
Sumber : Novita, 2023

Ready To Wear Deluxe terdiri dari 2 pieces Dress (Atasan, Bawahan *Aline*) dan Variasi Belt panjang menutup bagian rok dalam.

c. *Semi Couture*



Gambar 26. Desain Terpilih Tampak RTWD
Sumber : Novita Ayu, 2023



Gambar 27. Desain Terpilih Tampak RTWD
Sumber : Novita Ayu, 2023

Semi Couture terdiri dari 2 pieces Dress (Atasan, bawahan rok *aline*) dan ekor pada bawahan.

5. *Giving a Soul-Taksu to Art Fashion Idea by Making Sample, Dummy, and construction* (Memberikan jiwa-taksu pada ide seni *fashion* melalui contoh, sampel, dan konstruksi pola).

Tahap ini berupa proses merealisasikan sketsa menjadi busana siap pakai. Tahap ini dimulai dari pemilihan kain yang mewakili konsep karya. Proses selanjutnya yaitu pembuatan teknik manipulasi tekstil dengan memberikan kesan sesuai keinginan kedalam kain, sehingga mendapatkan teknik manipulasi yang tidak sama di pasaran



Gambar 28. Pola Busana
Sumber : Novita, 2023

6. *Interpreting of Singularity Art Fashion will be Showed in the Final Collection* (menginterpretasikan keunikan seni *fashion* yang tertuang pada koleksi final).

Tahapan ini merupakan tahapan akhir penggarapan busana dan busana sudah dapat digunakan. Koleksi busana mapuput sulut api merupakan busana yang ditunjukkan ke public dengan tujuan *fashion show* dan pameran sebagai pengenalan hasil dari ide pemantik yang telah dikembangkan oleh penulis. Tahap akhir ini harus diperiksa kembali untuk menghindari segala kekurangan yang mungkin saja terjadi selama proses pembuatan busana berlangsung.

a. Ready To Wear



Gambar 29. koleksi Final Tampak Depan RTW
Sumber : Novita, 2023



Gambar 30. koleksi Final Tampak Belakang RTW
Sumber : Novita, 2023

b. Ready To Wear deluxe



Gambar 31. koleksi Final Tampak Depan RTWD
Sumber : Novita, 2023



Gambar 32. koleksi Final Tampak Belakang RTWD
Sumber : Novita, 2023

c. Semi Couture



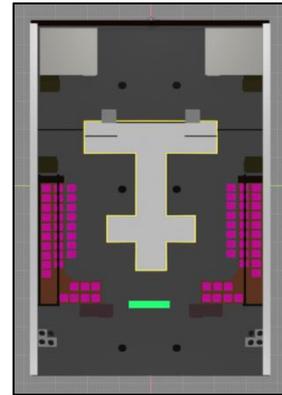
Gambar 33. koleksi Final Tampak Depan Semi Couture
Sumber : Novita, 2023



Gambar 34. koleksi Final Tampak Belakang Semi Couture
Sumber : Novita, 2023

7. *Promoting and making a unique Art Fashion* (mempromosikan dan membuat seni fashion yang unik).

Tahap selanjutnya merupakan tahap promosi. Tahap promosi merupakan tahap lanjutan setelah produk desain akhir terwujud. Promosi juga dilakukan dengan mempresentasikan karya dalam bentuk pagelaran busana (fashion Show) dan pameran.



Gambar 35. Fashion Show Master Plan
Sumber : Novita, 2023



Gambar 36. Fashion Show Main Area
Sumber : Novita, 2023

8. *Affirmation branding* (Afirmasi merek).

Tahapan afirmasi merek seni fesyen merupakan tahapan yang memperkuat tahapan lima. Setelah koleksi final terwujud maka produk fashion global dan pakaian memasuki tahapan afirmasi yang lebih mendalam tentang respon pasar dengan mempertajam branding (Cora, 2016: 210).



Gambar 37. Logo Brand
Sumber : Novita, 2023

9. Navigating Art Fashion Production by Humanist Capitalism Method (Mengarahkan produksi seni fashion melalui metode kapitalis humanis).

Tahapan ini berisikan manajemen produksi seni fashion, mulai dari menentukan jumlah produksi sampai penentuan harga jual. Produk karya busana dengan judul “Mapuput Sulut Api” merupakan produk siap pakai yang tidak diproduksi secara massal, namun diproduksi dalam jumlah terbatas dengan mengutamakan nilai etetika desain sebagai salah satu faktor utama

a. Ready To Wear

Tabel 1. Rincian pembuatan RTW

No.	Nama Bahan/Barang	Jumlah	Harga satuan	Total Harga
1.	Kain Katun Baghdad hitam	1,5 m	65.000	97.500
2.	Kain katun Baghdad coklat	2 m	65.000	130.000
3.	Kain hero coklat	1,5 m	15.000	22.500
4.	Kain katun putih natural	1 m	35.000	35.000
5.	Kain organdi putih natural	1 m	15.000	15.000
6.	Kain Jacquard	1 m	138.750	138.750
7.	Kancing klepet	1 bungkus	10.000	10.000
8.	Karet ban pinggang	1,5 m	7.500	11.250
Total :				460.000
Jasa Desain = 25% total bahan				115.000
Penyusutan Alat = 5% Total bahan				23.000
Ongkos Jahit + Teknik Manipulasi Tekstil				300.000
Keuntungan = 50% Total Bahan				230.000
Harga Jual				1.128.000

Sumber : Novita, 2023

b. Ready To Wear Deluxe

Tabel 2. Rincian pembuatan RTWD

No.	Nama Bahan/Barang	Jumlah	Harga satuan	Total Harga
1.	Kain Katun Baghdad hitam	1,5 m	65.000	97.500
2.	Kain katun Baghdad coklat	2 m	65.000	130.000
3.	Kain katun putih natural	2 m	35.000	70.000
4.	Kain organdi putih natural	2 m	15.000	30.000
5.	Kain Jacquard	1,5 m	138.750	208.125
7.	Resleting	1 buah	11.500	11.500
Total :				547.125
Jasa Desain = 25% total bahan				136.781,25
Penyusutan Alat = 5% Total bahan				27.356,25
Ongkos Jahit + Teknik Manipulasi Tekstil+ Payet				500.000
Keuntungan = 50% Total Bahan				273.562,5
Harga Jual				1.484.825
Dibulatkan				1.485.000

Sumber : Novita, 2023

c. Semi Couture

Tabel 3. Rincian pembuatan Semi Couture

No.	Nama Bahan/Barang	Jumlah	Harga satuan	Total Harga
1.	Kain Katun Baghdad hitam	2 m	65.000	130.000
2.	Kain katun Baghdad coklat	3 m	65.000	195.000
3.	Kain katun putih natural	2 m	35.000	70.000
4.	Kain organdi putih natural	2 m	15.000	30.000
5.	Kain Jacquard	1,5 m	138.750	208.125
6.	Resleting	1 buah	11.500	11.500
Total :				644.625
Jasa Desain = 25% total bahan				161.156,25
Penyusutan Alat = 5% Total bahan				32.231,25
Ongkos Jahit + Teknik Manipulasi Tekstil+ Payet				750.000
Keuntungan = 50% Total Bahan				322.312,5
Harga Jual				2.203.629,5
Dibulatkan				2.204.000

Sumber : Novita, 2023

10. Introducing The Art Fashion Business (memperkenalkan bisnis seni fashion).

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memperjelas tahapan bisnis yang menjadi bisnis model canvas sebagai awal memulai bisnis yang terdiri dari 9 elemen.

Tabel 4. Bisnis Canvas

<p>Key Partner</p> <p>Shipping Service :</p>	<p>Key Activity</p> <ul style="list-style-type: none"> Riset Ide Mendesain Sampling Marketing and promotion 	<p>Key Resources</p> <ul style="list-style-type: none"> Designer Pattern Making Sewing Social Media admin Logok Branding 	<p>Customer Relationship</p> <ul style="list-style-type: none"> Voucher discount Give Away Thank you Card 	<p>Value Proposition</p> <ul style="list-style-type: none"> Perpaduan Warna yang netral Match di Mix and Match Art of Beat, edgy, simple, elegant design
<p>Cost Structure</p> <ul style="list-style-type: none"> Research & development Sample production Production Marketing Operasional overhead 	<p>Revenue Stream</p> <ul style="list-style-type: none"> Online shop Member ship Event : Bazaar, Sunday Market 			

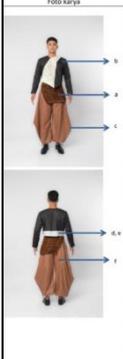
Sumber : Novita, 2023

WUJUD KARYA

Koleksi karya busana Mapuput sulut Api terinspirasi dari tradisi meamuk-amukan. Tradisi meamuk-amukan merupakan tradisi yang dilakukan di desa Padang Bulia menjelang perayaan Nyepi. Tradisi ini dilakukan sebagai simbol manusia dalam melaksanakan nyepi tanpa harus menahan rasa dendam dan amarah. Tradisi meamuk-amukan dilakukan dengan melibatkan dua orang dalam perkelahian dengan cara menyemburkan api dari danyuh yang di bakar tersulut api. Keunikan tradisi meamuk-amukan mengandung nilai religius dan nilai sosial yang menyangkut aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia menjadi inspirasi dalam menciptakan karya tugas akhir dengan proses penciptaan frangipani. Tahapan penciptaan karya diterapkan kedalam tiga kategori yaitu busana ready to wear, ready to wear deluxe, dan semi couture. Menggunakan penciptaan gaya classic elegant yang merupakan penggabungan antara kesan klasik namun tetap terlihat elegant. Mapuput Sulut Api memvisualkan beberapa kata kunci yang mewakili tradisi meamuk-amukan di desa padang bulia kedalam karya.

Busana *Ready To Wear* pada koleksi Tradisi Meamuk-amukan merupakan busana pria yang terdiri dari atasan dengan lengan panjang dan variasi pada bagian depan (menggunakan teknik manipulasi tekstil bakar kain). Pada atasan menggunakan bahan katun Baghdad dengan warna hitam dan katun putih natural. Kemudian bawahan menggunakan celana dengan bahan kain katun baghdhad berwarna coklat dan terdapat variasi yang menutupi celana dengan bahan jacquard berwarna oranye hitam menyerupai api. Untuk bagian belakang atasan terdapat variasi yang menggunakan teknik manipulasi tekstil bakar kain menggunakan kain katun berwarna putih yang di lapisi dengan kain organdi.

Tabel 5. Deskripsi RTW

Foto karya	Keterangan Keyword
	a. Danyuh Api, Keyword Danyuh Api pada busana ditunjukkan dalam perwujudan warna dan motif kain seperti kebabar. Warna yang ditunjukkan kedalam perwujudan karya yaitu warna oranye hitam yang berarti mengandung perendahan electron dari tingkat energi yang lebih tinggi ke yang lebih rendah.
	b. Titem kasanga, Keyword titem kasanga pada busana ditunjukkan dalam perwujudan warna hitam.
	c. Nopak kuluk, Keyword nopak kuluk ditunjukkan dalam perwujudan celana yang berwarna hitam dan bhuta kala, Keyword bhuta kala ditunjukkan dalam perwujudan kain berwarna putih (Keyword tirta) dan terdapat teknik manipulasi tekstil bakar dengan tidak beraturan (Keyword Bhuta kala).
	d. Tirta dan bhuta kala, Keyword tirta dan bhuta kala ditunjukkan dalam perwujudan kain berwarna coklat dan memiliki serat seperti danyuh.
	e. Danyuh, Keyword danyuh ditunjukkan dalam kain berwarna coklat dan memiliki serat seperti danyuh.
	f. Danyuh, Keyword danyuh ditunjukkan dalam kain berwarna coklat dan memiliki serat seperti danyuh.

Sumber : Novita, 2023

Busana *Ready To Wear Deluxe* merupakan busana wanita yang terdiri dari atasan dengan bahan katun Baghdad dengan warna coklat dan hitam, coklat untuk bet atasan tampak depan dan belakang. Kemudian terdapat teknik manipulasi tekstil melipat kain pada bagian atasan (bet) dan bawahan rok. Pada bagian bawahan menggunakan bahan kain jacquard berwarna oranye hitam. Di bagian bawahan terdapat variasi seperti rok menutupi bagian dalam rok dengan bahan kain katun Baghdad berwarna coklat dan menggunakan list pinggiran putih natural berbahan kain katun. Pada bagian lengan menggunakan lengan lonceng sambungan di siku. Pada variasi lonceng menggunakan teknik manipulasi tekstil bakar kain menggunakan dupa, kain yang digunakan yaitu kain katun putih natural. Di bagian leher memakai kerah lepas berbahan kain katun Baghdad. Tahapan *finishing* pada busana *ready to wear deluxe* berisi tambahan aksesoris payet pada atasan, dan bawahan. Pada busana ini menggunakan aksesoris berupa anting-anting yang dibuat dengan bahan katun Baghdad yang diambil serat/benang-benang dari kain.

Tabel 6 . Deskripsi *RTWD*

Foto karya	Keterangan Keyword
	a. Dewa Agni, Keyword Dewa Agni pada busana dituangkan dalam warna dan motif kain seperti kebakar. Warna yang dituangkan kedalam perwujudan karya yaitu warna oranye hitam yang berarti mengandung perpindahan electron dari tingkat energi yang lebih tinggi ke yang lebih rendah.
	b. Tiram kesanga, keyword tiram kesanga pada busana dituangkan dalam perwujudan warna hitam. c. Nepak kulkul, keyword nepak kulkul dituangkan dalam perwujudan lengan lonjong dan berselendang. d. Tirta dan bhuta kala, keyword tirta dan bhuta kala dituangkan dalam perwujudan kain berwarna putih (keyword tirta) dan terdapat teknik manipulasi tekstil(bakar kain dengan tidak beraturan (keyword bhuta kala). f. Danyuh, keyword danyuh dituangkan dalam perwujudan kain berwarna coklat dan memiliki serat seperti danyuh.

Sumber : Novita, 2023

Tabel 7. Deskripsi *Semi Couture*

Foto karya	Keterangan Keyword
	a. Dewa Agni, Keyword Dewa Agni pada busana dituangkan dalam perwujudan warna dan motif kain seperti kebakar. Warna yang dituangkan kedalam karya yaitu warna oranye hitam yang berarti mengandung perpindahan electron dari tingkat energi yang lebih tinggi ke yang lebih rendah.
	b. Tiram kesanga, keyword tiram kesanga pada busana dituangkan dalam perwujudan warna hitam. c. Nepak kulkul, keyword nepak kulkul dituangkan dalam perwujudan lengan balon dan berselempang. d. Tirta dan bhuta kala, keyword tirta dan bhuta kala dituangkan dalam kain perwujudan berwarna putih (keyword tirta) dan terdapat teknik manipulasi tekstil(bakar kain dengan tidak beraturan (keyword bhuta kala). f. Danyuh, keyword danyuh dituangkan dalam perwujudan kain berwarna coklat dan memiliki serat seperti danyuh.

Sumber : Novita, 2023

Busana *Semi Couture* merupakan busana wanita yang terdiri dari atasan berwarna hitam berbahan kain Baghdad dengan variasi dibagian depan dan belakang menggunakan kain tile berwarna hitam, dibagian atasan menggunakan teknik lipit dan bagian bawah pada rok menggunakan teknik lipit. Bawahan untuk busana haute couture berwarna oranye hitam yang menyerupai api. Pada bagian lengan menggunakan lengan balon dengan variasi ban pada pergelangan tangan. warna pada lengan menggunakan warna putih natural berbahan kain katun yang dibakar dengan dupa membentuk tak beraturan. Dibagian lengan terdapat lipit menggunakan kain tile hitam. Pada bawahan terdapat penambahan aksesoris ekor dengan bahan katun Baghdad berwarna coklat dengan list berwarna putih dan ditambah menggunakan teknik bakar kain. Dibagian aksesoris yaitu terdapat aksesoris kepala dengan bahan kain tile dan anting berwarna hitam berbahan serat/benang-benang dari katun Baghdad. Pada tahap finishing bagian depan atasan dan ekor terdapat penambahan aksesoris pada busana *Semi couture*.

SIMPULAN

Dalam penciptaan karya Tugas Akhir, penulis mengambil tradisi meamuk-amukan sebagai ide pemantik. Dari konsep tradisi meamuk-amukan menghasilkan karya busana yang terdiri dari busana ready to wear, ready to wear deluxe, dan haute couture yang menggunakan style classic elegant. Lima kata kunci dari hasil melakukan riset, yaitu dewa agni, tiram kesanga, nepak kulkul, tirta, bhuta kala, danyuh. Kelima kata kunci tersebut dituangkan melalui tahapan penciptaan karya *fashion* yaitu FRANGIPANI sebagai acuan dalam tugas akhir. 10 tahapan penciptaan *fashion*.

DAFTAR RUJUKAN

- Disbud, A. (2017). *Tradisi Meamuk-amukan di Desa Padang Bulia, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali*.
Disbud.Bulelengkab.Go.Id.
<https://disbud.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/tradisi-meamuk-amukan-di-desa-padang-bulia-kecamatan-sukasada-buleleng-bali-17>
- Elvira, Evi. 2015. "Ini Perbedaan Made To Order dan Ready To wear".
<https://lifestyle.okezone.com/read/2015/05/18/194/1151518/ini-perbedaan-made-to-order-dan-ready-to-wear#:~:text=Membuat%20busana%2>

- Omelalui%20pesanan%20atau,lebih%20tinggi%20yakni%20need%20market.
- Hidayat, T., & Satwikasari, A. F. (2019). Penerapan Konsep Analogi Pada Bangunan Bentang Lebar. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 75–80. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/4466>
- Indratara, ida bagus 2023. “Tradisi meamuk-amukan, symbol meredam amarah”. <https://sohib.indonesiabaik.id/article/tradisi-meamuk-amukan-7umoJh>. Diakses 3 april 2023)
- Jaya, Nadi 2017. “Parade budaya HUT ke- 413 Kota Singaraja, Puluhan Pemuda Adat Ngamuk” <https://www.merdeka.com/peristiwa/parade-budaya-hut-ke-413-kota-singaraja-puluhan-pemuda-adat-ngamuk.html>
- Kompas.com. (2022). *Mengenal ngamuk-amukan, tradisi perang api di desa adat padang bulia*. Kompas.Com. <https://denpasar.kompas.com/read/2022/10/16/163403278/mengenal-ngamuk-amukan-tradisi-perang-api-di-desa-adat>
- Kusuma. (2023). *Meamuk-Amukan, Tradisi Perang Api Sebelum Nyepi di Desa Padangbulia Baca artikel detikbali, “Meamuk-Amukan, Tradisi Perang Api Sebelum Nyepi di Desa Padangbulia” selengkapnya* <https://www.detik.com/bali/budaya/d-6631759/meamuk-amukan-tradisi-perang-api-seb>. Detik.Com. <https://www.detik.com/bali/budaya/d-6631759/meamuk-amukan-tradisi-perang-api-sebelum-nyepi-di-desa-padangbulia>
- Sudharsana, T.I.R.C. (2016). Wacana Fesyen Global dan Pakaian di Kosmopolitan Kuta. Disertasi. Universitas Udayana. Bali
- Sudharsana, T. (2021). Tutur Bumi, Pemajuan Kebudayaan, Art Fashion. *SANDI: Seminar Nasional Desain*, 1–13. <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandi-dkv/article/view/405%0Ahttps://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandi-dkv/article/download/405/215>
- Wawancara :
- Wisana, I Gusti Aji Nyoman, bendesa, wawancara tanggal 21 April 2023 dipuri, di desa padang bulia, sukasada buleleng.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini secara utama tepat waktu. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dalam setiap proses pengerjaan tulisan ini, serta pihak-pihak lain yang juga telah mendukung terselesaikannya artikel ini.